



HAKIKAT DAN LANDASAN PENYELENGGARAN PENDIDIKAN PENGEMBANGAN BERMASYARAKAT

Disusun oleh Kelompok 1



ANGGOTA KELOMPOK

- Nasya Aulia Eka Restu 2313053079
- Tsabitah Qaulan Karima 2313053081
- Khofifah Endar Fatika Sari 2313053082
- Haniefah Ramadhani 2313053088



HAKIKAT PENDIDIKAN PENGEMBANGAN BERMASYARAKAT

Hakikat Pendidikan Pengembangan Bermasyarakat Pendidikan pengembangan masyarakat merupakan bagian dari kajian pendidikan yang menempatkan masyarakat sebagai pusat proses pembelajaran dan perubahan sosial. Pendidikan tidak hanya dipahami sebagai kegiatan formal di lembaga sekolah, tetapi sebagai proses yang berlangsung dalam kehidupan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat



HAKIKAT PENDIDIKAN PENGEMBANGAN BERMASYARAKAT

1. Hakikat Pendidikan sebagai Proses Humanisasi
2. Hakikat Pendidikan sebagai Proses Pemberdayaan
3. Hakikat Pendidikan sebagai Proses Transformasi Sosial
4. Hakikat Pendidikan sebagai Proses Berkelanjutan

LANDASAN PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN PENGEMBANGAN BERMASYARAKAT

1. Landasan Filosofis

Landasan filosofis merupakan komponen utama yang mengarahkan pendidikan kepada tujuan hakiki manusia.

2. Landasan Psikologis

Landasan psikologis memberikan pemahaman mengenai bagaimana peserta didik belajar, berkembang, berpikir, serta termotivasi dalam proses pendidikan.

3. Landasan Historis

memberikan gambaran mengenai perjalanan panjang pendidikan dari masa ke masa, termasuk perubahan gagasan, kebijakan, kurikulum, dan praktik pembelajaran.

4. Landasan Yuridis

merupakan dasar hukum yang mengatur, mengikat, dan memberikan legitimasi terhadap penyelenggaraan pendidikan.



RELEVANSI DAN URGENSI LANDASAN PENDIDIKAN DALAM TRANSFORMASI SOSIAL

Relevansi dan urgensi landasan pendidikan dalam transformasi sosial terletak pada kemampuannya menjaga arah perubahan agar tetap selaras dengan nilai kemanusiaan dan tujuan pembangunan masyarakat secara menyeluruh.

KESIMPULAN

Pendidikan pengembangan bermasyarakat adalah proses pemberdayaan yang menempatkan masyarakat sebagai pusat pembelajaran untuk meningkatkan kualitas hidup. Proses ini mencakup humanisasi, partisipasi aktif, transformasi sosial yang berkeadilan, dan berlangsung sepanjang hayat. Agar efektif, pelaksanaannya harus berlandaskan aspek filosofis, psikologis, historis, dan yuridis. Dengan dasar tersebut, pendidikan mampu menjadi agen perubahan yang membentuk individu kompeten, kritis, bermoral, serta mendorong perubahan sosial yang beradab dan berkelanjutan.



**Terima
Kasih**